

An aerial photograph showing a wide river valley. A dam is visible in the upper middle section, with a reservoir of greenish water behind it. The surrounding landscape is rugged and mountainous, with some vegetation. The text 'Datang, GALI & PERGI' is overlaid in large, white, bold letters at the top.

Datang, GALI & PERGI

POTRET
PENUTUPAN TAMBANG
DI INDONESIA

DATANG GALI & PERGI

Potret Penutupan Tambang di Indonesia



Datang, Gali & Pergi
Potret Penutupan Tambang di Indonesia

Cetakan Kedua Juli 2009

Kontributor:

Eko Teguh Paripurno | Hendrik Siregar | Igor O'Neil | Javelina Punuh |
Nurhidayati | Torry Kuswardono

Editor:

Eko Teguh paripurno | Siti Maemunah

Desain Layout:

Eka Tresnawan

ISBN: 978-979-98765-4-3

Jaringan Advokasi Tambang
Jl. Mampang Prapatan II No. 30
RT/RW 004/007
Jakarta 12790
Telp. 021-79181683
Fax. 021-7941559
email: info@jatam.org
website: <http://www.jatam.org>

Daftar Isi

1. Siapa Gali, Siapa Bayar |5
 - a. Kerusakan lingkungan |6
 - b. Rontoknya produktifitas |7
 - c. Kekerasan dan Pelanggaran HAM yang tak Terbayarkan |10
 - d. Biaya Penutupan Tambang, Siapa Bayar? |11

2. Ongkos-ongkos Tutup Tambang ? |15
 - a. Kapan Terpikir |18
 - b. Masalah-masalah Penutupan Tambang |21
 - c. Tanggung Jawab Penutupan Tambang |27

3. Dijamin Bertanggung Jawab ? |31
Tidak dijamin Bertanggung Jawab |34
Sesuai kesepakatan |44

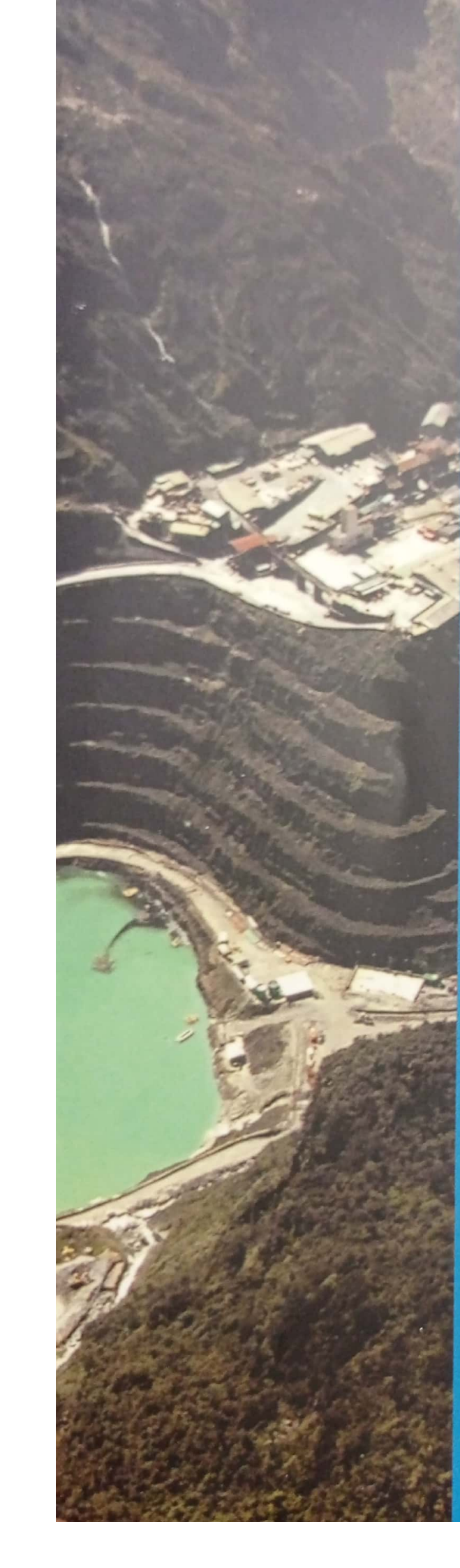
4. Datang, Gali & Pergi |47
 1. Penutupan Tambang terbaik ? |51
 - a. Tambangan Rakyat Kelian |52
 - b. Rio Tinto Datang |53
 - c. Masalah-masalah Datang |54
 - d. Perjuangan dan Tuntutan |57
 - e. Tutup Tambang PT. KEM |59
 2. IMK Merampas, Dayak Terhempas! |61
 - a. Sejarah Tambang Rakyat |62
 - b. Aurora Gold Datang & Gali |63
 - c. Tutup & Pergi |70
 3. Warisan Emas Laverton |72
Peran Serta Masyarakat |74

5. Pengalaman Negara lain |79

6. Pengurangan Total Resiko, Mungkinkah? |93
Manajemen Risiko Bencana |94

Lampiran

Ambil uangnya, Tinggalkan Racunnya |99



**"Do not flush.
Be like the mining industry and
let someone else clean up
your waste!"**

Tulisan itu terpampang di toilet teman Jared Diamond - pengarang buku Collapse, yang tinggal di Montana, negara bagian Amerika Serikat. Disana ada 20 ribuan lubang tambang yang ditinggal begitu saja. Baik yang baru hingga yang umurnya seabad lebih, dan terus mengeluarkan asam dan logam beracun ke lingkungan. Celaknya, negara yang kini harus membiayai agar lubang - lubang itu tak membahayakan warga sekitarnya. Bagaimana di Indonesia?



Jaringan Advokasi Tambang
Jl. Mampang Prapatan II No. 30
RT/RW 004/007
Jakarta 12790
Telp. 021-79181683
Fax. 021-7941559
email: info@jatam.org
website: <http://www.jatam.org>